BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh harga $\hat{Y}$ = 32.940+0,161X yang berarti bahwa setiap terjadi perubahan (peningkatan atau penurunan) pada pergaulan teman sebaya sebesar 32,9% akan diikuti perubahan rata-rata sebesar 0,161 disiplin belajar. Hasil analisis korelasi dipeorleh harga r = 0,44 , dan $r^2$0.1936 (19%), yang berarti 19% disiplin belajar siswa disebabkan oleh faktor pergaulan teman sebaya, dan sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak didesain dalam penelitian ini. Dengan demikian maka hipotesis yang berbunyi, terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan pergaulan teman sebaya pada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo dapat diterima.

Saran

Adapun saran yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Untuk Siswa kelas VIII agar lebih memperhatikan aktivitas dalam pergaulan teman sebaya agar terhindar dari masalah disiplin belajar.
b. Untuk pihak sekolah agar lebih memperhatikan dan menguatkan disiplin belajar pada diri siswa dengan pergaulan teman sebaya agar supaya dapat menguatkan mental dan fisik bagi para siswa melalui proses pembelajaran yang berkarakter.

c. Penelitian ini diharapkan untuk menjadi suatu referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bangun, Darwin. 2008. *Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi* (dalam Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 5 Nomor 1, April 2008). Lampung: FKIP Unila.

Darmayanti Y, Yuniar Lestari dan Mery Ramadani. 2011. *Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa SLTA Kota Bukittinggi* (dalam Jurnal Kesehatan Masyarakat September 2011 Vol. 6, No. 1) Padang: Fakultas Kedokteran Unand.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Asdimahasatya.

Fiana, Fani Julia, Daharnis, Mursyid Ridha. 2013. *Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling* (dalam Jurnal Ilmiah Konseling Volume 2 Nomor 23 April 2013). Padang: UNP.

Hamalik Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Muhardian, M dan Yuriani. 2013. *Motivasi dan Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Mulok) Produktif* (dalam Jurnal Pendidikan Teknik Tata Boga). Yogyakarta: UNY.

Munasifah. 2008. *Menjadi Manusia yang Unggul.* Semarang: Ghyyas Putra.

Saputro, Bayu Mardi dan Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto. 2012. *Hubungan antara Korformitas terhadap Teman Sebaya dengan Kecenderungan Kenakalan pada Remaja* (dalam Insight Volume 10 Nomor 1 Februari 2012). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.

Sardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sugiyono, S. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Mulyani dan Nana Syaodih. 2007. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Suwarjo. 2008. *Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling) untuk Mengembangkan Resiliensi Remaja.* Bandung: UPI.

Makmun, Abin Syamsuddin, 2003, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Rosda Karya Remaja.

Prayitno, dkk. 2004. *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Depdiknas.

Willis, Sofyan S., 2004. *Konseling Individual; Teori dan Praktek*, Bandung : Alfabeta.

Martono, 2010. *Metode penelitian kualitatif*. Rajawali Pers: Jakarta.